



Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA., Atik Badi'ah, S.Pd., S.Kp., M.Kes.

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK SEHATO BERKEBUTUHAN KHUSUS



Dipindai dengan CamScanner



Kata Pengantar



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Buku Asuhan Keperawatan Anak Sehat dan Anak Berkebutuhan Khusus ini disiapkan dengan tujuan bahwa para pembacanya khsusunya mahasiswa keperawatan dalam bidang keperawatan anak bisa lebih mendalami berbagi konsep yang menjadi dasar keperawatan anak. Topik-topik yang ada dalam buku ini disusun sepanjang garis fungsional, yaitu bahwa semua aspek keperawatan anak dilaksanakan dalam rangka peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, dengan falsafah utama keperawatan yang berpusat pada keluarga dan perawatan yang terapeutik. Penyusun berharap bahwa dengan kehadiran buku ini dapat menanamkan pengertian yang lebih baik terhadap konsep-konsep keperawatan anak.

Buku ini terbagi menjadi dua bagian, yakni bagian pertama yang membahas asuhan keperawatan anak sehat dan bagian kedua menyajikan pembahasan asuhan keperawatan anak berkebutuhan khusus. Bagian asuhan keperawatan anak sehat dimulai dengan pemaparan sistem perlindungan anak di Indonesia. Hal ini dirasa penting penyusun kemukakan di awal agar para pembaca nantinya memahami definisi anak, hak-hak anak, dan berbagai permasalahan yang dialami oleh anak-anak di Indonesia. Dengan adanya gambaran yang jelas mengenai permasalahan anak, diharapkan nantinya para pembaca dapat memberikan sumbangsihnya untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Selain itu, bab pertama juga menyajikan bahasan tentang falsafah keperawatan anak, prinsip-prinsip keperawatan anak, konsep keperawatan anak sehat, diagnosis keperawatan anak, serta peran perawatanak.

Pada bab II disajikan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Materi ini dirasa cukup penting, mengingat bahwa setiap tahap perkembangan anak merupakan masa yang penting. Untuk lebih memperjelas konsep tumbuh kembang anak, bab ini menyajikan uraian pengertian, faktor-faktor yang memengaruhi,

dan periode tumbuh kembang anak. Selain itu, dihadir_{kan pula teori} teori perkembangan anak dari beberapa ahli agar wawasan pembaca mengenai tumbuh kembang anak semakin berwarna.

Bab selanjutnya menitikberatkan pembahasan pada pemeriksaan perkembangan anak. Penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara medis sangat penting dilakukan. Hat tersebut karena dengan mengetahui bagaimana tumbuh kembanganak, baik orangtua maupun perawat bisa menilai apakah anak tumbuh optimal maupun tidak. Untuk mengetahui perkembangan anak dilakukan skrining perkembangan anak, penilaian tanda vital, dan pengukuran antropemetri anak yang masing-masing dibahas pada bab III.

Menurut data UNICEF Indonesia (2013), jumlah kematian anak di bawah usia lima tahun telah berkurang dari 385.000 pada 1990 menjadi 152.000 pada tahun 2012. Laporan tersebut juga menyebutkan bahwa lebih dari 400 anak-anak meninggal setiap hari di Indonesia diakibatkan oleh penyakit yang sebenarnya bisa dicegah. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan kehidupan dan mengurangi beban penderitaan anak adalah dengan penyelenggaran imunisasi. Dalam buku ini, pembahasan mengenai imunisasi disajikan pada bab IV. Secara khusus bab ini akan menjabarkan mengenai pengertian, jenis, jadwal pemberian imunisasi, serta kejadian ikutan pascaimunisasi dan penanganannya. Dengan adanya pengetahuan yang mumpuni dalam pemberian imunisasi, diharapkan perawat dapat membantu mengurangi angka kematian anak di Indonesia.

Dunia anak-anak adalah dunia yang diisi dengan permainan. Oleh karena itu, untuk lebih memahami bagaimana anak dalam dunianya, dihadirkan bab tersendiri yang membahas mengenai terapi bermain bagi anak sehat. Bermain dalam artian terapi tidak hanya didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang berorientasi pada kesenangan anak mendukung tumbuh kembang anak dan memungkinkan anak menggali serta mengekspresikan perasaan/pikirannya. Penjelasan mengenai bermain dimulai dari definisi bermain, fungsi bermain, memengaruhi aktivitas bermain, karakteristik bermain berdasarkan terapi. Bab ini sekaligus menjadi penutup bagian pertama mengenai asuhan keperawatan anak sehat.

Bagian dua, asuhan keperawatan anak berkebutuhan khusus diawali dengan pembahasan masalah-masalah tumbuh kembang yang sering dialami anak. Bab ini secara terperinci menerangkan definisi, penyebab, jenis, gejala, dan dampak yang ditimbulkan dari masalah-masalah tumbuh kembang anak. Selain itu, pada bagian akhir bab dijelaskan pula asuhan keperawatan anak dengan masalah tumbuh kembang. Untuk menutup buku ini, disajikan asuhan keperawatan anak berkebutuhan khusus yang dibatasi pada anak dengan gangguan spektrum autisme, sindrom Down, anak dengan gangguan pemusatan perhatian/hiperaktif, serta anak tunarungu.

Buku ini disusun untuk mendidik mereka yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masalah kesehatan anak. Semoga apa yang dihadirkan dalam buku ini dapat menambah wawasan dan rasa kepedulian pembaca mengenai berbagai konsep keperawatan anak dan berbagai masalah yang dihadapi, khususnya anak berkebutuhan khusus. Penyusun berharap bahwa buku ini memenuhi kebutuhan dan harapan bagi mereka yang memberi perhatian lebih terhadap isu keperawatan anak. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan koreksi dan kritik membangun dari pembaca demi sempurnanya kehadiran buku ini.

SEASCATION PERTUMBUTION DAN PERREMBANDAN ANAL. COLLINARIO SEASCALE SEASCALE VANDE VAND MEMENTANGE SEPTEMBUHAN DAN PEREMBANDAN PAREMENTANGE SEPTEMBUHAN PAREMENTANG SEPTEMBENTANG SEPTEMBENTANG SEPTEMBUHAN PAREMENTANG SE

EXECUTE DITTOCKTAN DAN PERKENBANGAN ANAR.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

D PROBER PRIVATE AND FROM THE ANGELS AND A

DIAGNOSIE KAMBARATAR SVAR

Yogyakarta,

43

Tim Penyusun



Daftar Isi

Californ Salesta and Californ Californ Control or Californ Califor

and Knowleaver. Together with a flatter predenting!



Kata Penga	S. SEKENING PERKEMBANDAN ANAR	^ 3
Daftar Isi		10.107
Danar Ist	PACIANI.	100
. 304	BAGIAN I A TIV AQUET MIX HARING	* 100 h
WH	ASUHAN KEPERAWATAN ANAK SEHAT	161
	2 Denyu Madi	13
BABIKO	NSEP DASAR KEPERAWATAN ANAK	13
out A.	SISTEM PERLINDUNGAN ANAK DI INDONESIA	100
	1. Hak-Hak Anak	
111	2. Masalah-Masalah Perlindungan Anak di Indonesia	141
MIL	3. Riwayat Hukum Perlindungan Anak di Indonesia	32
. В.	PARADIGMA KEPERAWATAN ANAK	32
	1. Manusia (Anak)	2.25
E21 .	2. Sehat-Sakit.	.171.38
	3. Lingkungan	39
011	4. Keperawatan	. 8 39
0E1 C.	FALSAFAH KEPERAWATAN ANAK	. 40
EEL D.	PRINSIP-PRINSIP KEPERWATAN ANAK.	. 43
ELI E.	DIAGNOSIS KEPERAWATAN ANAK	. 44
dei F.	A CYMIANI WEDED A WATAN ANAK SEHAT	. 46
138	1 Pengkajian Anak Sehat.	. 46
140	2. Diagnosis Keperawatan	49
141	3. Perencanaan	50
142	4. Pelaksanaan	52
141	5 Evaluasi	53
IN G.	PERAN PERAWAT ANAK	53
03.1	JADWAL PEMBERIAN INKINISASI	S.D.
BAB II P	PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	0 57
A.	PENGERTIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	5
B.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN DAN	ar va
153	PERKEMBANGAN ANAK	6
155	1. Faktor Herediter	/ 6
321	2 Faktor Lingkungan	0.
NAMELIN	3 Faktor Internal	6
02.1 C	Party and the state of the stat	16
TELES.	1. Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Pranatal	6
137	2. Pertumbuhan dan Perkembangan Posnatal	6
	3. Periode Kanak-Kanak Awal	

	. Portengahan
	Periode Kanak-Kanak Akhir Periode Kanak-Kanak Akhir Periode Kanak-Kanak Akhir
	pi pi pikk
	padembangan vita
	Perkembangan Moral Kontocig Perkembangan Psikososial Erikson Perkembangan Psikososial Freud
	- bangan Psikosek
	WANGAN ANAK
	A SKRINING PERKEMBANGAN ANAK
	SKRINING Screening Test (DDS1)
	n Christing Perkelitours
	TAL ANAL MINAL MANAGEMENT OF THE PROPERTY OF T
	B. MENGUKUR TANDA VITTE
	D
	- 1 Darah
	AN ANTROPOMETRI ANAK
	Timest Hodan
	- Dorot Radan
BABI	V IMUNISASI
SECTION AND ADDRESS OF	
	A. PENGERTIAN IMUNISASI
	B JENIS-JENIS IMI INISASI
	JENIS-JENIS IMUNISASI Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (RCG)
	Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) Imunisasi Hepatitis B
# 13 13 24	Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) Imunisasi Hepatitis B Imunisasi Polio
# 13 H	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak
# 13 H H H H H H	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumns Ruhella (MASE)
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B. 3. Imunisasi Polio. 4. Imunisasi DPT. 5. Imunisasi Campak. 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR). 7. Imunisasi Varisela
# # # # # # # # # # # # # # # # # # #	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B. 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak. 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR). 7. Imunisasi Varisela. 8. Imunisasi Hepatitis A. 9. Imunisasi Tifoid.
在	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB
# 1 # # # # # # # # # # # # # # # # # #	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMIDISA
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMIDISA
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B. 3. Imunisasi Polio. 4. Imunisasi DPT. 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A. 9. Imunisasi Tifoid. 10. Imunisasi HiB. JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI. KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio. 4. Imunisasi DPT. 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid. 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR). 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT FUNGSI BERMAIN
C, D,	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Weasles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid. 10. Imunisasi HiB. JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT FUNGSI BERMAIN 1. Perkembangan
C. D. BAB V T. A. B.	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT FUNGSI BERMAIN 1. Perkembangan Fisik
C. D. BABVT. A. B.	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG) 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio 4. Imunisasi DPT 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT DEFINISI BERMAIN FUNGSI BERMAIN 1. Perkembangan Fisik 2. Perkembangan Emosi 3. Perkembangan Emosi
C. D. BABVT. A. B.	1. Imunisasi Bacillus Calmette Guerin (BCG). 2. Imunisasi Hepatitis B 3. Imunisasi Polio. 4. Imunisasi DPT. 5. Imunisasi Campak 6. Imunisasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) 7. Imunisasi Varisela 8. Imunisasi Hepatitis A 9. Imunisasi Tifoid. 10. Imunisasi HiB JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DAN PENANGANANNYA ERAPI BERMAIN BAGI ANAK SEHAT

		BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK	158
		1. Perkembangan Fisik	158
		2. Perkembangan Wawasan Diri	158
		Dorongan Berkomunikasi	158
		4. Belajar Bermasyarakat	159
		5. Sumber Belajar	159
		o. Kangsangan bagi Kreativitas	159
		7. Menyalurkan Energi Emosional yang Terpendam	159
	D.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AKTIVITAS BERMAIN	159
		1. Faktor Kesehatan	159
		2. Perkembangan Motorik	160
		3. Faktor Intelegensi	160
		4. Jenis Kelamin	160
		5. Faktor Lingkungan	161
		6. Status Sosioekonomi	161
		7. Jumlah Waktu Bebas	161
		8. Alat dan Jenis Permainan	161
300	E.	KARAKTERISTIK BERMAIN BERDASARKAN TINGKAT	
		PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	161
		1. Solitary Play	162
		2. Paralel Play	162
		3. Associative Play.	162
		4. Cooperative Play	162
		5. Onlooker Play	163
		6. Therapeutic Play	163
]	F.	Klasifikasi Bermain	165
		1. Permainan Fisik	166
		2. Bermain Ekspresif	166
		3. Bermain Manipulatif	166
		4. Bermain Simbolik	167
		5. Bermain Dramatis	167
		6. Bermain Sosialisasi	167
		7. Pertandingan	167
		8. Bermain Pengganti	168
(3 .	BERMAIN SEBAGAI TERAPI	168 169
		1. Pelepasan Energi	
		2. Bermain Dramatis	169
		3. Bermain Kreatif	170
		BAGIAN II ASUHAN KEPERAWATAN PADA	
		ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	
BABII	MAS	ALAH-MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK	175
A		PENGERTIAN MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK	175
В	3.	PENYEBAB TERJADINYA MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK	177
		1. Faktor Eksternal atau Lingkungan	177
		2. Faktor Neurologis	178
		3. Faktor Lain	178

		JENIS-JENIS MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK JENIS-JENIS MASALAH TUMBUH (Failure to Thrive)
		JENIS-JENIS MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK JENIS-JENIS MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK Gagal Tumbuh (Failure to Thrive) Gagal Tumbuh (Failure to Thrive) Gangguan Makan (Eating Disorder) Gangguan Makan (Failure to Thrive) Pisorder)
		IENIS MASK
	C.	JENIS-JENIS MAS/TUMBUH (Failure to Through Gagal Tumbuh (Failure to Through Gagal Tumbuh (Eating Disorder) Gangguan Makan (Eating Disorder) Penyebab Gangguan Makan Tidur (Sleep Disorder)
		JENIS Gagal Tumbun (Eating Disorder) Gangguan Makan (Gangguan Makan Penyebab Gangguan Makan Gangguan Tidur (Sleep Disorder) Gangguan Tidur (sleep Disorder)
		2. Penyebab Gangg
		a. Gangguan Tidur (S)
		- an (shine Intellection
		- bilitas in cottle KDIVI
		MASAL Cosial
	D.	
		Gejala Ketelamp
		2. Gojala Lain yang Mengana SALAH TUMBUH KEMBANG ANAK
		3. Gejala Lain yang Mengah JAMPAK TERJADINYA MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN MASALAH TUMBUH ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MASALAH TUMBUH
	E.	DAMPAK TERJADIN TANAK DENGAN MASADITI TOTAL ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MASADITI TOTAL ASUHAN KEMBANG
	F.	ASUHAN KEPERA WATER KEMBANG
		KEMBANG
		Diamosis Keperawatan
		angan dan mici v
		3. Perencanaun -
		TODEDA WATAN ANAK BERKEBUTUHAN KHI SUIS
I	BAB II A	3. Perencanaan Suhan Keperawatan anak berkebutuhan Khusus
	Α.	KONSEP KEI EIG
	В.	GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME
		V angrawatan
		3. Penatalaksanaan Reperawatan: GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN/HIPERAKTIF (GPPH)/
	C.	GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIATUTAN DISORDER (ADHD)
		ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISOLUTION
		1. Definisi
		2. Tanda-Tanda GPPH/ADHD
		3. Penanganan GPPH/ADHD
		4. Penatalaksanaan Keperawatan.
	D.	SINDROM DOWN (DOWN SYNDROME)
		1. Definisi
		2. Penatalaksanaan Keperawatan
	E.	TUNARUNGU.
		1. Definisi
D	aftar Pust	
Pr	ofil Penu	
		lis
		CANADA BERANDED AND A COMPANY OF THE PARTY O
		Sent Near Indian

Asuhan Keperawatan ANAK SEHAT BERKEBUTUHAN KHUSUS



Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA., merupakan dosen pengajar pada Program Studi Diploma III (DIII) Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Yogyakarta. Penulis lahir di Lampung Selatan pada 01 Januari 1968. Penulis menyelesaikan program magister di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Pengalaman di dunia profesional, penulis mulai dengan menjadi staf pelaksana perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates (1989-1995). Penulis merupakan dosen yang aktif dan anggota Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) sejak tahun 1986, juga rajin menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Beberapa hasil tulisannya pernah diterbitkan pada beberapa media seperti Jurnal Teknologi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (2008 dan 2014), Jurnal Ilmiah Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (2012), Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya (2013), Jurnal Keperawatan Notokusumo (2014), dan masih banyak karya ilmiah yang lain.



Atik Badi'ah, S.Pd., S.Kp., M.Kes., lahir di Trenggalek, 30 Desember 1965. Ketika buku ini diterbitkan, beliau aktif sebagai dosen/Lektor Kepala di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta sejak tahun 1988. Saat ini penulis sedang melanjutkan program Doktoral S3 Promosi Kesehatan Pascasarjana Universitas Sebelas

Maret (UNS) Surakarta.

Selain itu, penulis juga aktif di beberapa organisasi. Beliau menjadi anggota Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Buku yang telah dicetak Komunikasi Pembangunan dan Kanker Payudara dengan Teknik SADARI. Menjadi pembicara tingkal lokal dan nasional, serta melakukan berbagai penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional dan terakreditasi.